

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini Anak usia dini adalah individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya, oleh sebab itu memberikan rangsangan pada anak sangatlah diperlukan. Melalui pendidikan diharapkan bisa memberikan rangsangan yang dapat menstimulasi pola pikir anak. Pada usia tersebut para ahli menyebutnya sebagai masa emas (Golden Age) yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia.¹

Berbicara tentang anak usia dini Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini merupakan pembahasan yang sangat luas dan sangat menarik untuk dikaji, karena usia dini merupakan awal dari pertumbuhan dan perkembangan anak. Didalam pendidikan anak usia

¹ M.Kes Dr. Rachma Hasibuan, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, Ed. Anggota IKAPI, 4th Ed. (Surabaya: UNESA UNIVERSITY PRESS, 2019).

dini seorang guru juga harus menyusun model pembelajaran untuk perkembangan anak usia dini.²

Pembelajaran pada anak usia dini adalah kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada anak yang disesuaikan dengan tingkat usia anak dengan pengembangan kurikulum yang berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang dipersiapkan oleh pendidik dengan menyiapkan materi (konten) dan proses belajar. Pembelajaran yang berorientasi pada anak usia dini yang disesuaikan dengan tingkat usia anak, artinya pembelajaran harus diminati, kemampuan yang diharapkan dapat dicapai, serta kegiatan belajar dapat menantang peserta didik untuk dilakukan sesuai usia anak.³

Dalam pembelajaran anak usia dini seorang pendidik harus menyiapkan semua yang dibutuhkan oleh anak dan semua yang diajarkan harus sesuai dengan tingkat usia mereka, dalam usia saat ini (4-5) dapat dikenalkan dengan contoh seperti pengenalan tentang huruf, simbol sebuah huruf yang dapat merangsang pola pikir mereka. Dan dalam hal ini pengenalan tentang sebuah huruf termasuk dalam proses membaca permulaan.

Membaca permulaan sendiri memiliki arti yaitu suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali

²Rosinda Br Hotang, "Pengembangan Model Permainan Tradisional Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini," *Pendidikan Anak Usia Dini*, No. 58 (2020): 23–34.

³Djamila Lasaiba, "Pola Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Lingkar Kampus Iain Ambon," *Jurnal Fikratuna* 8, No. 2 (2016): 79–104, <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/Ft/article/viewfile/360/292>.

huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.⁴

Tujuan dari membaca permulaan yaitu anak mampu memahami dan menyuarakan kata serta kalimat sederhana yang tertulis dengan intonasi wajar, lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat. Mengacu dari pendapat tersebut untuk anak Taman Kanak-kanak kata atau kalimat sederhana yang dibaca dapat disertai gambar dalam sebuah media pembelajaran supaya anak merasa terbantu ketika membaca. Jadi jika anak belum dapat membaca kata atau kalimat sederhana tersebut, maka anak dapat membaca gambar.⁵

Kemampuan membaca permulaan anak dengan dapat menggunakan media yang menarik, sehingga dengan adanya media yang menarik anak bisa termotifasi dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik akan membantu proses komunikasi antara guru dan anak, anak bisa berinteraksi secara langsung dalam proses pembelajaran. Media yang menarik akan mengakibatkan ketidak bosanan dan juga dapat merangsang minat bakat dan pola pikir anak sehingga kegiatan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

Adapun media yang digunakan dalam penelitian ini adalah kalender kata, yang didalam kalender tersebut terdapat angka dan kata yang sudah

⁴ Kustiadi Basuki, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel," *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta* 53, no. 9 (2019): 1689–1699, www.journal.uta45jakarta.ac.id.

⁵ Ibid.

dibergambar dan berwarna. Disini dalam pembuatan media, peneliti membuat alat peraga itu sendiri. Media kelender kata tersebut bisa mempermudah guru dalam meningkatkan kemampuan membaca, karena didalam media tersebut terdapat pengenalan angka, kata dan warna yang bisa merangsang proses perkembangan membaca anak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti yang telah dilakukan pada anak Kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung terkait dengan kemampuan membaca masih memerlukan peningkatan. Adapun hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam membaca. Yaitu salah satunya melafalkan atau mengucapkan huruf pada angka sepuluh. Dari pengamatan yang dilakukan, masih banyak anak yang belum bisa dalam mengungkapkan kata atau tulisan tersebut yang terdapat di lembar kerja anak.

Dalam proses pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung terdapat 9 anak, ada 2 siswa yang mampu dalam pembelajaran membaca, 2 cukup mampu dan 5 belum mampu dalam membaca. Anak yang mengalami kesulitan dalam belajar tersebut disebabkan kurangnya konsentrasi pada anak, kurangnya stimulasi, dan keikutsertaan orang tua dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran selama ini masih kurang, karena guru menggunakan buku/lembar kerja pada anak (LKA), kartu huruf dan kata yang monoton, serta kurangnya APE yang menarik untuk anak. Adapun proses pembelajaran yang

digunakan selama ini adalah guru menulis di papan dan menggunakan APE berupa kartu huruf yang kurang menarik, sehingga anak mudah bosan. Dalam permasalahan yang diambil oleh peneliti adalah kurangnya anak yang belum bisa dalam mengenal huruf serta kurangnya minat belajar anak yang mengakibatkan anak belum mampu mengenal huruf dan kata.

Dari sinilah peneliti mencoba menggunakan media yang cukup menarik yaitu berupa kalender kata untuk meningkatkan membaca permulaan anak usia dini. Dilihat dari hasil observasi yang dilakukan penulis, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Efektivitas Media Kalender Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Di Kelompok A Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut yakni Apakah media kalender kata efektif terhadap perkembangan membaca permulaan anak usia dini Kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut yakni untuk mengetahui efektivitas media

kalender kata pada perkembangan membaca permulaan anak usia dini Kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas maka manfaat yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoristis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan ilmu atau pengetahuan ilmiah bagi bidang pendidikan anak usia dini mengenai perkembangan berbicara anak usia dini.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman dan pengetahuan tentang manfaat kalender kata untuk meningkatkan membaca permulaan anak usia dini dan juga syarat untuk meraih gelar sarjana kependidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan. Selain itu penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai karya ilmiah.

b. Bagi Sekolah

Memberikan bantuan pemikiran atau masukan untuk dapat mempertimbangkan penggunaan media kalender kata dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Guru dan Orang Tua

Sebagai referensi guru dalam mengembangkan kegiatan membaca dan berbicara anak usia dini.

d. Bagi Anak

Untuk memotivasi anak usia dini dalam belajar, serta membantu anak belajar menggunakan media kalender kata.

E. Definisi Istilah

Agar lebih mudah dalam memahami pengertian dan maksud dari judul penelitian ini “Efektivitas Media Kalender Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Di Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung. Tahun pelajaran 2020/2021.

Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian kemampuan membaca permulaan ini sebagai berikut :

1. Membaca permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.⁶

⁶ Ibid.

2. Media adalah Kata media berasal dari kata bahasa latin *medius*, yang merupakan jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantau atau pengantar. Dalam bahasa arab, media merupakan perantara atau pembawa pesan yang dikirim pengirim kepada penerima pesan atau sarana penyalur pesan.
3. kalender kata adalah daftar hari dan bulan dalam setahun. Dalam hal ini peneliti menggunakan dan membuat kalender yang berbeda, jadi peneliti membuat 1 lembar satu angka dan diberi kata yang sudah berwarna, sehingga bisa digunakan untuk bermain dan belajar.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai isi skripsi ini dengan mengelompokkan menjadi tiga bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir untuk memudahkan pembaca membaca maksud dari skripsi ini. Dalam penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I berisi Pendahuluan, Pada bab ini penulis mendeskripsikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi Landasan teori, Pada bab ini penulis menguraikan tentang kajian teori, kajian pustaka, kerangka konseptual, dan hipotesis.

Bab III berisi Metode penelitian, Pada bab ini penulis membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian,

populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi Hasil dan Pembahasan, Pada bab ini penulis menjelaskan tentang deskripsi umum obyek penelitian, data hasil penelitian, serta analisis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V berisi Penutup, Pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dari pembahasan dan saran yang sifatnya membangun.